



**► PENDAFTARAN SEKOLAH
 PPDB Pemegang KMS
 Digelar Lebih Dulu**

JOGJA—Calon siswa dari keluarga miskin di Kota Jogja yang memegang Kartu Menuju Sehat (KMS) diberikan waktu pendaftaran lebih dahulu daripada calon siswa reguler dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Kepala UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) Dinas Pendidikan Kota Jogja, Suryatmi menjelaskan, PPDB untuk pemegang KMS akan dibuka 24 dan 25 Juni. Namun, sebelum itu, Dinas Pendidikan melakukan pendataan para pemegang KMS, pada 18 hingga 24 Juni.

"Pemegang KMS yang akan mengikuti PPDB harus datang ke Dinas untuk pendataan. Tanpa pendataan ini, mereka bisa kehilangan hak untuk mendapatkan kuota KMS dalam PPDB," jelas Suryatmi, di kantornya, Selasa (4/6).

Ia menjelaskan, pemberian waktu khusus lebih dulu daripada PPDB reguler dimaksudkan untuk memberikan kesempatan pendidikan utuh kepada siswa dari keluarga miskin. Pada PPDB 2013 ini, calon siswa pemegang KMS diberi alokasi khusus, yaitu untuk SMP sebanyak 25%, SMA 5% dan SMK 25%.

Alokasi SMK memang lebih banyak, karena siswa dari keluarga miskin diarahkan masuk ke sekolah kejuruan. "Harapan kami setelah lulus, mereka bisa mandiri atau langsung masuk ke dunia kerja," tambahnya.

Saat ini, lanjut Suryatmi, JPD tengah melakukan sosialisasi tentang PPDB pemegang KMS. Sosialisasi digelar di empat UPT Dinas Pendidikan Kota Jogja, delapan SMP dan 45 kantor kelurahan di Kota Jogja. Pada sosialisasi di sekolah, pihaknya mengundang orangtua siswa di kelas akhir, sedangkan di kelurahan, mengundang tokoh masyarakat.

Ketua PPDB Kota Jogja, Samiyo menambahkan, calon siswa yang telah mengikuti PPDB untuk pemegang KMS tidak bisa mendaftar lagi untuk mengikuti PPDB reguler yang akan digelar awal Juli. "Nama mereka telah masuk ke dalam data PPDB, dan tidak akan bisa masuk lagi," katanya.

Berdasarkan pencermatan, kuota PPDB RTO untuk pemegang kartu KMS 2012 jenjang SMP dari kuota 25% terisi 24%, jenjang SMA dari kuota 5% terisi 3% dan jenjang SMK dari kuota 25% terisi sepenuhnya. Tidak terpenuhinya kuota KMS ini, menurut dia, mayoritas disebabkan oleh salah pilih sekolah (*mismatch*). (Nina Atmasari)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005